

## Muhammadiyah Diharapkan Beri Kontribusi

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto membuka acara silaturahmi keluarga besar Muhammadiyah (SKBM) sekaligus Musyawarah Daerah (Musda) Muhammadiyah dan Aisyiyah Kabupaten Magelang yang dilaksanakan di Lapangan drh Soepardi, Kota Mungkid, Sabtu (6/5).

Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto menyampaikan, Muhammadiyah adalah aset bangsa yang tak ternilai harganya, karena menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bangsa ini (Indonesia), terlebih Muhammadiyah telah lahir jauh sebelum Republik Indonesia berdiri. "Bukan suatu kebetulan jika Muhammadiyah selalu berada di garis terdepan dalam perjalanan sejarah bangsa besar ini dan akan terus mampu memberikan kontribusi yang terbaik bagi bangsa dan rakyat Indonesia," katanya.

Kiprah Muhammadiyah di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan berbagai kegiatan sosial lainnya, telah memiliki rekam jejak yang sangat panjang dan cemerlang, serta sudah terbukti eksistensi, konsistensi dan kontribusinya. Untuk itu, dalam menghadapi tantangan-tantangan perubahan zaman di era 4.0 ini, ia yakin Muhammadiyah akan dapat melahirkan gagasan, terobosan dan program-program baru yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Adi berharap, melalui Musda ini nantinya akan menghasilkan keputusan-keputusan terbaik, yang bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Magelang dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta akan terpilih pimpinan yang memiliki kapabilitas dan akseptabilitas yang tinggi, baik secara internal maupun eksternal. (Bag)-d

## Pemkab Magelang Serahkan Dana Hibah Keagamaan

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang menyerahkan bantuan hibah bidang keagamaan tahun anggaran 2023 kepada Ormas keagamaan, pondok pesantren, tempat ibadah, lembaga keagamaan dan untuk insentif guru ngaji. Penyerahan hibah bidang keagamaan ini diserahkan secara simbolis oleh, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto didampingi Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Nanda Cahyadi Pribadi di Ruang Cemerlang, Rabu (3/5).

Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto menyampaikan, pemberian dana hibah ini merupakan refleksi dari kesungguhan Pemerintah Kabupaten Magelang dalam merealisasikan komitmen visi dan misi melalui penguatan lembaga-lembaga keagamaan dan sarana keagamaan agar lebih berdaya dalam menjalankan program-program yang bermutu, peningkatan kualitas akidah umat serta memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.

Upaya ini dilakukan supaya bisa meminimalisir kekeliruan penerima bantuan hibah, sehingga Pemerintah Kabupaten/Kota dapat melaksanakan proses penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan tepat sesuai ketentuan perundang-undangan. "Selaras dengan Program Pemerintah tersebut, perlu saya sampaikan sekaligus ingatkan kepada penerima bantuan hibah melaksanakan prinsip tertib administrasi, tertib keuangan dan tertib waktu," tegasnya.

Adi menyebutkan, adapun dana hibah bidang keagamaan tahun 2023 yang diserahkan antara lain bantuan hibah kepada 5 Ormas Keagamaan, 27 Ponpes, 90 tempat ibadah, 592 Kelompok/Lembaga keagamaan dan 5.295 untuk insentif guru ngaji di Kabupaten Magelang dengan jumlah total dana sebesar Rp 15.415.000.000. (Bag)-d

## UNU Yogyakarta Kembangkan Panel Surya Perajin Batik



KR-Sri Warsiti

Tim Universitas NU Yogyakarta dan hasil pemasangan panel surya.

KLATEN (KR) - Program Studi Manajemen dan Program Studi Teknik Elektro Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa instalasi panel surya di Desa Kebon, Kecamatan Bayata, Klaten. Panel surya tersebut dimanfaatkan sebagai sumber listrik alternatif energi terbarukan, untuk Paguyuban Batik Tulis Kebon Indah.

Rifqi Syarif Nasrulloh, Ketua Tim Pengabdian Masyarakat, Senin (8/5) mengemukakan, tim dalam kegiatan tersebut terdiri, Rifqi Syarif Nasrulloh, dosen Program Studi Manajemen, dan Irwan Novianto, dosen Program Studi Teknik Elektro. Adapun 2 Mahasiswa Program Studi manajemen atas nama Aditya Wahyu Pratama, Dion Saputro, serta 2 Mahasiswa dari Program Studi Teknik Elektro atas nama Rio Ardiansyah, Akhmad Fakhurozi.

Kegiatan didukung Dana Terra BPDH (Badan Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup). Pemasangan solar panel untuk paguyuban batik tulis Kebon Indah merupakan salah satu upaya dalam mendukung industri batik yang ramah lingkungan dengan zero emission. "Penerapan energi listrik melalui surya panel di batik tulis Kebon Indah merupakan yang pertama. Baru diimplementasikan di sini, belum ada kelompok batik yang menerapkan hal serupa di Indonesia. Tentu saja hal ini bisa menjadi percontohan yang lain agar UMKM industri kreatif lebih memperhatikan lingkungan," kata Rifqi Syarif Nasrulloh.

Dalmini, Ketua Paguyuban Batik Tulis Kebon Indah mengaku sangat senang mendapatkan bantuan panel surya. Dengan demikian, paguyuban batik nantinya dapat menggunakan listrik secara lebih efisien, sehingga dana untuk listrik dapat digunakan untuk keperluan yang lain. (Sit)-d

## SISWA-SISWI SMA TARAKANITA MAGELANG

# Pelajari Sumber Energi Terbarukan

MAGELANG (KR) - Sebanyak 82 siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang berserta 8 pendamping mengunjungi PLTH Bayu Baru Pantai Baru Bantul, Senin (8/5). Kunjungan

tersebut bertujuan untuk mempelajari sumber energi terbarukan energi bayu dan surya, serta teknologi pendukungnya. Kincir angin dan panel surya. Para siswa bersemangat



KR-Istimewa

Siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang berada di PLTH Bayu Baru Pantai Baru.

untuk belajar tentang pentingnya energi terbarukan dan bagaimana energi tersebut dapat membantu mengurangi emisi karbon dan memerangi perubahan iklim. Mereka diberikan tur ke fasilitas tersebut dan berkesempatan untuk melihat turbin angin dan panel surya dari dekat. Para siswa juga belajar tentang perlunya mindset berkembang yang memungkinkan keberhasilan pembelajaran dan penerapan solusi energi terbarukan.

Kunjungan tersebut sejalan dengan program Gaya Hidup Berkelanjutan SMA Tarakanita yang merupakan salah satu

tema pembelajaran P5 sekolah tersebut. Program ini bertujuan untuk mendidik siswa tentang hidup keberlanjutan dan pentingnya menjaga lingkungan. Para siswa dapat melihat secara langsung bagaimana energi terbarukan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana energi tersebut dapat berkontribusi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

"Kunjungan tersebut juga sejalan dengan pesan Laudato Si yang menekankan pentingnya merawat rumah kita bersama dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Para

siswa didorong untuk mengambil tindakan dan membuat perubahan dalam kehidupan mereka sendiri untuk mengurangi dampak lingkungan mereka," jelas salah satu pendamping, Joko Purwanto, Senin (8/5).

Secara keseluruhan, kunjungan tersebut merupakan pengalaman belajar yang luar biasa bagi para siswa dan membantu mempromosikan pentingnya energi terbarukan dan keberlanjutan. Diharapkan ilmu yang diperoleh selama kunjungan tersebut dapat menginspirasi para siswa untuk bertindak dan memberikan dampak positif bagi lingkungan. (Hrd)-d

# DLH Sukoharjo Lengkapi Dokumen TPA Sampah

SUKOHARJO (KR) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo melakukan persiapan kelengkapan dokumen lelang kajian Tempat Pembuangan Sampah (TPA) Mojorejo di Desa Mojorejo Kecamatan Bendosari. Lelang diharapkan segera dilakukan dan mendapat hasil sebagai dasar tindak lanjut penanganan sampah sekaligus realisasi wacana perluasan TPA.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo Agus Suprpto, Senin (8/5) mengatakan, masih melakukan persiapan dengan melengkapi dokumen lelang kajian TPA Mojorejo. Beberapa bahan dokumen lelang masih dalam tahap disiapkan oleh petugas. Diharapkan dalam waktu dekat diharapkan segera terselesaikan semua. Dengan demikian maka lelang dapat terlaksana dan terselesaikan.

Lelang kajian akan menjadi dasar penting bagi DLH Sukoharjo dalam menentukan langkah selanjutnya terkait keberadaan TPA penanganan sampah. Salah satunya terkait dengan realisasi wacana perluasan TPA untuk menyeimbangi banyaknya sampah buangan masyarakat.

"Sekarang masih melengkapi dokumen dan diharapkan segera lelang kajian. Hasilnya nanti seperti apa akan jadi dasar kami. Apakah nanti TPA Mojorejo Bendosari masih akan digunakan dan dilakukan pembenahan seperti alat atau lainnya. Termasuk juga wacana perluasan TPA dengan membuka dan mencari lokasi baru TPA

untuk penahanan sampah. Kami kerjakan sesuai tahapan," ujarnya.

Agus Suprpto mengatakan, DLH Sukoharjo berencana melakukan perluasan TPA Mojorejo Bendosari sekitar 3.000-4.000 meter persegi lahan baru. Sebab kondisi lahan sekarang tidak lebih dari 5 hektare dan belum cukup untuk menampung volume sampah yang besar mencapai 200 ton lebih perhari.

DLH Sukoharjo mendapatkan anggaran daerah sebesar Rp 750 juta lebih untuk program perluasan TPA Mojorejo Bendosari.

Anggaran diberikan mengingat kebutuhan perluasan TPA Mojorejo Bendosari sangat penting dan mendesak direalisasikan. DLH Sukoharjo setelah mendapatkan anggaran daerah sekarang sedang melakukan persiapan untuk melaksanakan program perluasan TPA Mojorejo Bendosari. Persiapan salah satunya terkait kebutuhan dokumen dan penentuan harga taksir lahan untuk perluasan TPA Mojorejo Bendosari.

Anggaran sebesar Rp 750 juta lebih tersebut diperlukan bisa untuk menambah perluasan lahan TPA Mojorejo Bendosari seluas 3.000-4.000 meter persegi. Rencananya perluasan akan menggunakan lahan disisi timur TPA Mojorejo Bendosari. "Sudah ada anggaran Rp 750 juta lebih dan di sekitar TPA Mojorejo

Bendosari juga masih ada lahan kosong. Akan dilakukan perluasan mengingat lahan yang ada sekarang belum memenuhi kebutuhan untuk penanganan sampah," lanjutnya.

DLH Sukoharjo melakukan perluasan lahan TPA Mojorejo Bendosari untuk penanganan sampah. Sebab kondisi sekarang lahan yang ada belum mampu memenuhi kebutuhan. "TPA Mojorejo Bendosari sekarang luas lahannya tidak lebih dari 5 hektare. Di angka 4,5 hektare lebih dan volume sampah buangan masyarakat 200 ton perhari. Kami paksanakan untuk dicukupkan lahan disana karena sampah sangat banyak. Tahun ini ada perluasan dan mudah-mudahan secepatnya terlaksana," lanjutnya. (Mam)-d

## FK Unissula Ambil Sumpah 89 Dokter Baru

SEMARANG (KR) - Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang Dr dr Setyo Trisnadi SH SpKF mengambil sumpah 89 dokter baru FK Unissula di kampus setempat, Sabtu (6/5). Pengambilan sumpah dokter ke-125 tahun 2023 dipimpin oleh Ketua Senat FK dr Sampurna MKes.

"FK Unissula sampai saat ini telah meluluskan 5.936 dokter. Mereka tersebar di nusantara dan sebagian ada juga yang di Luar Negeri. Mereka berkariir di banyak profesi misalnya TNI, Polri, ASN, swasta, mandiri atau studi lanjut," jelasnya. Pada kesempatan tersebut Dekan berpesan agar lulusan FK Unissula mentaati norma di dunia kedokteran, adaptif dengan perubahan, cerdas, mematuhi hukum dan etika. Juga harus tanggungjawab kepada diri sendiri, pasien dan masyarakat.

Menurut Dekan, sejak berdiri tahun 1963, lulusan FK Unissula turut berkontribusi dalam



KR-Sugeng Irianto

Dekan Unissula (kiri) menyerahkan ijazah pada dokter baru

bidang kesehatan di Tanah Air. Oleh karena itu, pihaknya terus mengupayakan agar lulusan FK Unissula bisa berkontribusi di bidang kesehatan dengan meningkatkan kualitas dan kemampuan mereka. Termasuk pengelolaan program studi yang terus ditingkatkan, mempertahankan akreditasi unggul profesi dokter.

"Atas dukungan institusi, Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung dan universitas, kami sedang menyiapkan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Penyakit Mata dan Penyakit Dalam.

Kami telah membentuk tim pendirian tersebut, dan sudah bekerja untuk kesiapannya," ujar Dekan.

Sementara itu, Wakil Rektor (WR) 1 Unissula Andre Sugiyono ST MM PhD dalam sambutannya mengatakan, agar lulusan dokter Unissula menaati nilai-nilai Islam dalam melayani masyarakat. "Sebagai generasi khaira ummah harus birra walidain berbakti dan berbuat baik pada orang tua. Ini penting setelah perintah tauhid pada Allah SWT. Sebab, sukses kalian juga karena orang tua," ujar Andre Sugiyono. (Sgi)-d

## Pelatihan MICE Tingkatkan Kompetensi Kelola Hotel

BOYOLALI (KR) - Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali mengadakan pelatihan MICE Perhotelan di Bungalow Selo, Kecamatan Selo. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yakni Senin dan Selasa (08-09/05/2023) yang diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari pelaku perhotelan yang ada di Kabupaten Boyolali.

Kepala Disporapar Kabupaten Boyolali, Supana bahwa pelatihan MICE yang merupakan Meeting, Incentive, Convention and Exhibition ini dilakukan untuk memenuhi standarisasi perhotelan. iKarena ukuran sebuah kompetensi seorang pengelola usaha pariwisata terutama di sektor perhotelan adalah kompetensi diri. Jadi diharapkan untuk semua pengelola hotel restoran di Boyolali itu adalah diampun oleh mereka-mereka yang kompeten," katanya saat ditemui di lokasi pelatihan pada Senin (08/05/2023).

Kabupaten Boyolali yang kini memiliki 27 hotel ini, para pengelola perhotelan mampu memahami standarisasi yang selanjutnya akan mendapatkan sertifikasi akreditasi. Hal tersebut mengingat saat ini Kabupaten Boyolali menjadi salah satu kabupaten yang sedang tumbuh dan berkembang pada sektor pengelolaan pariwisata, baik dari destinasi wisata, destinasi kuliner, maupun perhotelan.

"Semua elemen semua personal yang berkecimpung di dunia kepariwisataan ini adalah mereka-mereka yang mempunyai standarasi, mempunyai kompetensi sehingga pada gilirannya ketika Boyolali ini kedatangan turis baik itu turis maupun dari mancanegara benar-benar tidak memalukan Boyolali dan mereka akan menjadi seorang tenaga kerja yang profesional," ungkapnya.

Salah satu peserta, Clarita Hera mengaku senang mendapatkan pelatihan MICE tersebut. Menurutnya, dengan ilmu MICE yang didapatkan dari pelatihan, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelola perhotelan yang ada di Kabupaten Boyolali. (R-3)-d

# Panen Mentimun Petani Berharap Harga Naik

TEMANGGUNG (KR) - Muh Kaeroni (53) tersenyum lebar sambil memanggul mentimun yang dipanen di lahan pertanian Dusun Dalangan Desa Wonokerso Tembak Temanggung, Senin (8/5). Siang itu, pria paruh baya tersebut memanen mentimun. Ia dibantu oleh istri dan beberapa tetangga dalam memanen.

Pada panen di pemetik ke-9 tersebut, mencapai sekitar 32 keranjang dengan berat perkeranjang rata-rata 50 kg. Panen itu sama dengan panen-panen sebelumnya yakni rata-rata sekali panen 32 keranjang. Muh Kaeroni mengatakan menanam men-

timun di lahan seluas sekitar 9.000 meter persegi. Setelah beberapa bulan masa pertumbuhan, Lebaran lalu memasuki masa panen. "Sekali panen sekitar 2 ton, diangkut dengan pick up untuk dijual ke pasar buah Bandungan Semarang," katanya.

Dikatakan harga mentimun fluktuatif kepada panen beberapa waktu lalu mendapat Rp 3000/kg tetapi pada panen hari ini Rp 1500 perkilogram. "Kadang mendapat harga bagus kadang juga saat kurang bagus," katanya. Dikatakan petani berusaha menanam dan menghasilkan komoditas secara optimal dengan biaya yang

rendah tetapi untuk harga di pasar terkadang di luar kontrol dari petani. "Harga mentimun di tingkat petani hari ini Rp 1500 kemungkinan dijual sekitar Rp 2.000/kg," katanya.

Kaerani mengatakan di masih ada satu lahan mentimun yaitu di lereng Gunung Sumbing yang akan memasuki masa panen sekitar dua minggu kedepan. Maka itu dia

berharap harga mentimun bisa kembali naik. Dia mengemukakan cuaca menjadi permasalahan bagi petani mentimun sehingga harus pandai dan cermat agar air tidak terlalu berlebihan di lahan sehingga tidak merusak akar.

Seorang pedagang Amin mengatakan harga mentimun biasanya mencapai puncak saat musim kemarau, meski begitu pada musim hujan harga juga bisa tinggi karena ini disesuaikan dengan permintaan pasar. "Untuk saat ini harga sekitar Rp 1500/kg di tingkat petani. Untuk di pasar harga ada di atasnya sedikit," kata Amin. (Osy)-d



KR-Zaini Arrosyid

Petani memanen buah mentimun untuk dijual di Pasar Sayur Bandungan.